

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut (Emzir, 2009; 28) menjelaskan bahwa pendekatan yang terutama menggunakan aspek positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan (misalnya dalam kaitannya dengan sebab dan akibat, pengurangan variabel tertentu, hipotesis dan pertanyaan melalui pengukuran, observasi, eksperimen teoritis), menggunakan strategi penelitian seperti survei dan eksperimen, data statistik.

3.2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian adalah Percetakan Magic Star di Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Foto Copy & Diigital Printing yang menyediakan layanan didalam pemenuhan kebutuhan printing & semua solusinya untuk sarana kegiatan promosi & semua jenis cetakan lainnya, yang terletak dijalan Kedung Doro No. 26, Sawahan, Surabaya, Jawa Timur.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sujarweni, 2004) populasi merupakan keseluruhan jumlah objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditentukan oleh peneliti sehingga didapatkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Percetakan Magic Star di Surabaya yang berjumlah 48 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang disarankan oleh pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh, dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 27). Berdasarkan populasi karyawan, maka sampel penelitian ini sebanyak 48 orang.

3.4. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan data primer dan data sekunder:

1.) Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat dan dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian

2.) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian terdahulu, seperti diagram, grafik, tabel, dll.

3.4.2. Sumber Data

Menurut Zulfair (2021: 46), sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Ada dua macam sumber data, yaitu data primer di peroleh secara langsung oleh peneliti sedangkan data sekunder data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti.

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1.) Angket (kuesioner)

Menurut Arikunto (2006: 151) menjelaskan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan oleh informasi dari responden. Teknik yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada seluruh responden

2.) Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu cara mencari data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau lisan dengan karyawan atau kepada subjek penelitian.

3.5. Definisi Operasional

Operasional variabel dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel yang digunakan, berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan dan penilaian alat ukur (Syofian Siregar, 2012:122)

1.) Motivasi Kerja

Motivasi adalah suatu faktor untuk mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Menurut Hamzah uno (2012 :72) mengemukakan bahwa sebagai indikator motivasi, diantaranya:

1. Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
2. Prestasi yang dicapai
3. Pengembangan diri

4. Kemandirian dalam bertindak

2.) Fasilitas Kerja

Fasilitas kerja sangatlah penting bagi perusahaan, karena dapat menunjang kinerja karyawan. Indikator fasilitas kerja menurut faisal (2005: 22) yaitu:

1. Sesuai dengan kebutuhan
2. Mampu mengoptimalkan hasil kerja
3. Mudah dalam penggunaan

3.) Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan bagian individu yang harus melakukan pekerjaan sesuai dengan apa yang diberikan. Mangkunegara (2015: 67), menyebutkan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja kuantitatif dan kualitatif seorang karyawan dan posisinya dalam kaitannya dengan perannya dalam organisasi. Kinerja karyawan, diukur melalui (Setiyarti dan Mulyanto, 2013:51) :

1. Kualitas kerja
2. Kerja sama melaksanakan tugas
3. Ketepatan kerja
4. Pengetahuan

3.6. Desain Instrume Penelitian

Desain instrumen dalam penelitian ini terdiri dari indikator variabel dan beberapa item. Berikut desain instrumen penelitian ini.

Tabel 3.1
Desain Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Item
Motivasi Kerja (X1)	1. Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan 2. Prestasi yang dicapai 3. Pengembangan diri 4. Kemandirian dalam bertindak	X1.1 Terdorong untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan X1.2 Bersemangat untuk menjadi lebih unggul X1.3 Berusaha mencapai target kerja yang ditetapkan X1.4 Terdorong menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan X1.5 Berinisiatif melaksanakan pekerjaan sendiri X1.6 Berusaha menetapkan tujuan yang tinggi namun realistis dalam bekerja X1.7 Suka melaksanakan tugas yang menantang.
Fasilitas Kerja (X2)	1. Sesuai dengan kebutuhan	X2.1 Fasilitas kerja yang ada dapat memenuhi kebutuhan dalam bekerja

	<p>2. Mampu mengoptimalkan hasil kerja</p> <p>3. Mudah dalam penggunaan</p>	<p>X2.2 Fasilitas kerja yang ada bisa mengoptimalkan hasil kerja</p> <p>X2.3 Fasilitas yang ada bisa membantu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik</p> <p>X2.4 Fasilitas yang ada mempermudah menyelesaikan pekerjaan</p> <p>X2.5 Tempat kerja memberikan kenyamanan dalam menjalankan pekerjaan</p> <p>X2.6 Perlengkapan kerja selalu tersedia dalam keadaan baik</p> <p>X2.7 Kondisi fasilitas kerja yang ada berfungsi dengan baik</p>
Kinerja Karyawan (Y)	<p>1. Kualitas kerja</p> <p>2. Kerja sama melaksanakan tugas</p> <p>3. Ketepatan kerja</p> <p>4. Pengetahuan</p>	<p>Y1 Selalu teliti dalam melakukan pekerjaan</p> <p>Y2 Mampu menggunakan keterampilan saya untuk melakukan pekerjaan dengan baik</p> <p>Y3 Mampu bekerja sama antar sesama rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan</p> <p>Y4 Memiliki kepedulian terhadap rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan</p>

		<p>Y5 Mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu / sesuai target</p> <p>Y6 Selalu hadir datang tepat waktu dalam bekerja</p> <p>Y7 Bisa memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki mengenai pekerjaan</p> <p>Y8 Mahir dalam melakukan pekerjaan yang diberikan</p>
--	--	--

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2012: 7), Teknik penelitian kuantitatif juga dapat Metode ini didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk mempelajari suatu populasi atau sampel. Pada umumnya proses pengambilan sampel dilakukan secara acak, proses pengumpulan data menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan analisis data kuantitatif atau statistik digunakan untuk menguji hipotesis tertentu.

3.7.1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1.) Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan Alat ukur untuk mengukur variabel penelitian tes ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari kuisioner yang akan ditanyakan kepada responden nantinya. (Sugiyono, 2018).

2.) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diukur dengan koefisien korelasi antara percobaan pertama dan percobaan berikutnya. Jika koefisien korelasi positif dan signifikan, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabilitas.

3.7.2. Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Persamaan regresi linier berganda secara umum adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi

X_1, X_2 : Variabel independen

e : Kesalahan (error)

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

1.) Uji Normalitas

Uji Normalitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan tipikal probability plot untuk menguji normalitas. Jika titik-titik tersebar disekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model garis regresi memenuhi asumsi normalitas. (Ghozali, 2012: 160)

2.) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi berhubungan dengan variabel bebas (Ghazali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak berkorelasi antar variabel bebas. Cara untuk menentukan apakah terdapat linearitas berganda adalah dengan menghubungkan kedua kriteria tersebut dengan variabel bebas yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya dengan memeriksa nilai toleransi dan koefisien variabel inflasi (VIF). Sederhananya, setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan kembali ke variabel bebas lainnya. Toleransi variabel mengukur variabel bebas tertentu yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / \text{Tolerance}$). Nilai cut-off biasanya $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ untuk menunjukkan adanya multikolonieritas.

3.) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah asumsi klasik heteroskedastisitas adanya ketisaksamaan varian residual dari semua pengamatan dalam model regresi adalah tanda bahwa varian dan sisa dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Model regresi yang baik untuk menentukan ada tidaknya varian rel adalah dengan menggunakan scatter plot. Jika titik-titik di atas dan di bawah nol dan tidak membentuk pola tertentu, maka model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.7.4 Koefisien Determinasi

Menurut Santoso (2009: 54) menyatakan bahwa koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam persamaan suatu regresi. Menurut Sugiyono (2008: 261) analisis koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya presentase variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan oleh koefisien determinasi (R^2) yang berarti variabel mana yang berpengaruh dominan. Semakin besar koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan dependen.

3.7.5 Uji Hipotesis

1.) Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas sendiri mempengaruhi variabel terikat. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan apabila angka signifikan dibawah atau sama dengan 0,05 maka hipotesis alternatif dapat diterima dan H_0 ditolak, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika angka signifikan diatas 0,05 maka hipotesis operasional ditolak dan hipotesis awal (H_0) diterima yang dapat diartikan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja.

2.) Uji F

Pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang simultan. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima seperti terdapat pengaruh secara simultan.